



Sumber: Badan Keamanan Laut melalui https://bakamla.go.id/uploads/gallery/DJI_0069.JPG

Judul Skripsi:

PENGAWASAN ZONA EKONOMI EKSKLUSIF INDONESIA DI BIDANG KEAMANAN MARITIM: STUDI KASUS *BLUE ECONOMY* PERIODE 2015-2019

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional.



PROGRAM STUDI S1 ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

SKRIPSI

**PENGAWASAN ZONA EKONOMI EKSKLUSIF INDONESIA DI BIDANG
KEAMANAN MARITIM: STUDI KASUS *BLUE ECONOMY* PERIODE 2015-
2019**



**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat untuk Mencapai Gelar
Sarjana Pada Program Studi Hubungan Internasional**

Disusun Oleh:

Robika Rohman Arifianto

1710412123

Diampu Oleh:

Pembimbing I: Dr. Mansur, M.Si.

Pembimbing II: Dr. Shanti Darmastuti, S.IP., M.Si.

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Robika Rohman Arifianto

NIM : 1710412123

Program Studi : Hubungan Internasional

Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai kebutuhan yang berlaku.

Jakarta, 25 Januari 2023

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow postage stamp. The stamp features a colorful illustration of a bird and some text, including the word 'PERAL' and 'PEL'. The signature is fluid and cursive.

Robika Rohman Arifianto

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Robika Rohman Arifianto
NIM : 1710412123
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGAWASAN ZONA EKONOMI EKSKLUSIF INDONESIA DI BIDANG KEAMANAN MARITIM: STUDI KASUS *BLUE ECONOMY* PERIODE 2015-2019

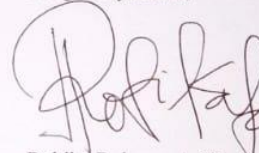
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 25 Januari 2023

Yang menyatakan,



Robika Rohman Arifianto

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Robika Rohman Arifianto

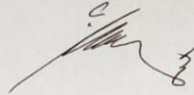
NIM : 1710412123

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : PENGAWASAN ZONA EKONOMI EKSKLSIF INDONESIA DI BIDANG KEAMANAN MARITIM: STUDI KASUS *BLUE ECONOMY* PERIODE 2015-2019

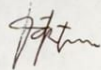
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Pembimbing I



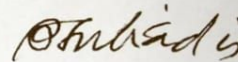
Dr. Mansur, M.Si.

Penguji I



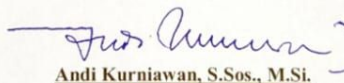
Dr. Shanti Darmastuti, S.IP., M.Si.

Penguji II



Beni Sukadis, M.Sos.

KETUA PROGRAM STUDI



Andi Kurniawan, S.Sos., M.Si.

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal ujian : 20 Januari 2023

**PENGAWASAN ZONA EKONOMI EKSKLUSIF INDONESIA DI BIDANG
KEAMANAN MARITIM: STUDI KASUS *BLUE ECONOMY* PERIODE 2015-
2019**

ABSTRAK

Sebagai sebuah negara yang diapit oleh rangkaian aktivitas alamiah bumi dan ramainya aktivitas manusia, menjadikan Indonesia sebagai salah satu titik pertemuan antara melimpahnya sumber daya dengan kebutuhan akan barang dan jasa. Posisi yang strategis ini menyebabkan Indonesia memiliki potensi untuk mengembangkan dan mengelola seluruh wilayahnya. Dengan diratifikasinya *United Nation Convention on Law of the Sea* (UNCLOS) 1982 oleh Pemerintah Indonesia pada 31 Desember 1985 melalui Undang-undang Nomor 17 Tahun 1985, maka Indonesia mendapat perlindungan hukum internasional untuk mengatur, mengurus, dan mengelola semua wilayah perairan lautnya sesuai dengan yurisdiksi negara dengan memperhatikan kebebasan bernavigasi berdasarkan hukum internasional yang berlaku. Meski demikian, meningkatnya kebutuhan yang dimiliki manusia dan dinamika teknologi yang semakin canggih membuat wilayah Indonesia, khususnya perairan lautnya menjadi rawan akan ancaman dan tindak kejahatan, baik yang berskala lokal, regional, hingga internasional. Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk memaparkan langkah pemerintah dalam pengawasan wilayah laut Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Indonesia sebagai upaya mewujudkan *blue economy* pada periode 2015-2019. Untuk menginterpretasikan hasil data primer dan sekunder yang dikumpulkan, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif-deskriptif. Berdasarkan interpretasi dari berbagai sumber, dapat disimpulkan bahwa Indonesia masih harus meningkatkan faktor teknis dan non-teknis keamanan maritimnya, baik melalui koordinasi dengan berbagai instansi dan masyarakat maupun kerjasama dengan negara lain untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dunia kepada Indonesia sebagai pengawas laut.

Kata Kunci: *Blue Economy*, Pengawasan, Laut Indonesia, ZEE

**INDONESIA EXCLUSIVE ECONOMIC ZONE SURVEILLANCE IN
MARITIME SECURITY SCOPE: A CASE STUDY OF BLUE ECONOMY IN
THE 2015-2019 PERIOD**

ABSTRACT

As a country that is surrounded by numerous earth natural activities and lively human activities, Indonesia is one of the meeting points between the abundance of resources and the need for goods and services. This strategic position makes Indonesia potentially develop and manage its entire territory. With the ratification of the 1982 United Nations Convention on Law of the Sea (UNCLOS) by the Government of Indonesia on December 31 of 1985, through Law Number 17 of 1985, Indonesia obtained international legal protection to regulate, administrate and manage all of its marine waters under state jurisdiction with due regard to freedom of navigation based on applicable international law. However, the increasing needs of humans and the dynamics of increasingly sophisticated technology make Indonesia's territory, especially its sea waters, vulnerable to threats and harms, occurring on a local, regional, and international scale. This research was created to describe the government's steps in Indonesia Exclusive Economic Zone (EEZ) surveillance as an effort to actualize a blue economy on the 2015-2019 period. To interpret the results of the collected primary and secondary data, the researcher used a descriptive approach with a qualitative-descriptive research type. Based on the interpretation of assorted sources, it can be concluded that Indonesia still has to improve its maritime security on technical and non-technical factors through coordination with various agencies and communities and cooperation with other countries to increase the world community's trust in Indonesia as sea overseer.

Keywords: Blue Economy, Surveillance, Indonesia Sea, EEZ

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGAWASAN ZONA EKONOMI EKSKLUSIF INDONESIA DI BIDANG KEAMANAN MARITIM: STUDI KASUS *BLUE ECONOMY* PERIODE 2015-2019”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan dan bantuan dari pihak-pihak yang terlibat selama sebelum, selama dan sesudah penelitian ini. Oleh karena itu, penulis ingin berterimakasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa terutama kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan petunjuk dalam penulisan skripsi. Lalu kepada kedua orang tua penulis yang tidak henti-hentinya memberikan semangat ketika dalam situasi yang senang maupun sulit. Selain itu, kedua dosen pembimbing penulis dan dosen penguji yang selalu memberikan motivasi, perhatian, dan semangat dalam penulisan skripsi ini. Dan terakhir, kepada seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan didalam kata pengantar ini. Seluruh pihak yang penulis sebutkan diatas telah berperan penting dalam penyelesaian skripsi ini sehingga menjadi sebuah karya ilmiah yang dapat dibanggakan oleh penulis.

Jakarta, 16 Maret 2023

Penulis

Robika Rohman Arifianto

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM	xi
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR SINGKATAN ISTILAH ASING	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Relevansi/Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penelitian	9
BAB II	11
2.1 Studi Tinjauan Pustaka	11
2.2 Kerangka Pemikiran	20
2.2.1 Keamanan Maritim	20

2.2.2	<i>Regional Security Complex</i>	23
2.2.3	Wawasan Nusantara	25
2.3	Alur Pemikiran	26
2.4	Asumsi.....	27
BAB III	28
3.1	Pendekatan Penelitian.....	28
3.2	Jenis Penelitian	28
3.3	Sumber Data	29
3.3.1	Data Primer	29
3.3.2	Data Sekunder.....	29
3.4	Teknik Pengumpulan Data	29
3.5	Teknik Analisis Data	30
3.5.1	Reduksi Data.....	30
3.5.2	Penyajian Data	30
3.5.3	Penarikan Kesimpulan	30
3.6	Teknik Keabsahan Data.....	31
3.7	Waktu dan Tempat Penelitian	31
BAB IV	34
4.1	Kondisi Wilayah Laut Indonesia.....	34
4.2	Ancaman Keamanan Maritim	46
4.2.1	Ancaman Keamanan Tradisional.....	47
4.2.2	Ancaman Keamanan Non-Tradisional.....	51
4.3	Implementasi UNCLOS 1982 Terhadap Keamanan Maritim Indonesia	61

4.3.1	Upaya Badan Keamanan Laut (Bakamla) dan Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai (KPLP) sebagai Penjaga Laut (<i>Coast Guard</i>) Indonesia	63
4.3.2	Upaya Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).....	65
4.3.3	Upaya Tentara Nasional Indonesia (TNI AL).....	70
4.4	Konsep <i>Blue Economy</i> dan Kaitannya dengan Keamanan Maritim.....	71
BAB V.....		73
5.1	Upaya Pemerintah dalam Pengawasan Laut Indonesia.....	73
5.1.1	Koordinasi Antar Instansi Pemerintah dan Dengan Masyarakat	73
5.1.2	Penambahan Sejumlah Alat dan Fasilitas Pengawasan Wilayah Laut Indonesia.....	77
5.1.3	Kerjasama dalam Bidang Keamanan Maritim dengan Negara Lain.....	81
5.2	Tantangan yang Dihadapi Pemerintah	90
BAB VI.....		97
6.1	Kesimpulan.....	97
6.2	Saran	98
DAFTAR PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Perbandingan Laut Indonesia Berdasarkan UNCLOS 1982	2
Gambar 2 Batas Yurisdiksi Perairan Laut Berdasarkan UNCLOS 1982.....	3
Gambar 3 Konsep Keamanan Maritim Menurut Christian Bueger	21
Gambar 4 Tipe Kompleksivitas Keamanan Menurut Barry Buzan dan Ole Wæver ..	24
Gambar 5 Peta Lempeng Tektonik di Sekitar Wilayah Indonesia.....	39
Gambar 6 Peta Cekungan Minyak dan Gas di Wilayah Indonesia	42
Gambar 7 Peta Klaim Indonesia di Utara Papua.....	44
Gambar 8 Peta Angin Muson yang Melewati Wilayah Indonesia	45
Gambar 9 Peta Kepulauan Paracel di Laut China Selatan	48
Gambar 10 Peta Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI)	54

DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

Tabel 1 Waktu Pengerjaan Penelitian Skripsi.....	32
Tabel 2 Hasil Perhitungan Tiga Bulanan Fenomena El Niño dan La Niña oleh National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA) Periode 2015-2019	35
Tabel 3 Laporan Produksi Perikanan Periode 2015-2019.....	36
Tabel 4 Diagram dan Tabel Neraca Perdagangan dan Nilai Ekspor-Impor Perikanan Periode 2015-2019	37
Tabel 5 Daftar Kapal Militer China dan Vietnam Pada Perang Kepulauan Paracel Tahun 1974	49
Tabel 6 Jumlah Kapal Ikan yang Melakukan Mark Down dan Kerugian Sumber Daya Ikan Akibat Mark Down di Indonesia.....	57
Tabel 7 Rekapitulasi Kasus yang Ditangani Berdasarkan Jenis Pelanggaran.....	64
Tabel 8 Jumlah Penanganan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan Kapal Ikan Ilegal di Perairan Indonesia Periode 2014-2019	68
Tabel 9 Data Kapal-kapal Ikan Asing yang Ditenggelamkan.....	69
Tabel 10 Jenis Alat yang Digunakan oleh Instansi Keamanan Maritim.....	77
Tabel 11 Isi Memorandum Indonesia-Japan Maritime Forum	83
Tabel 12 Isi Memorandum Kerja Sama Antara Badan Keamanan Laut Republik Indonesia dengan Japan Coast Guard Pada 26 Juni 2019.....	87

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Alur Pemikiran Penelitian.....	26
--	----

DAFTAR SINGKATAN ISTILAH ASING

ADMM	<i>ASEAN Defense Ministers Meeting</i>
AIS	<i>Automatic Identification System</i>
ASEAN	<i>Association of Southeast Asian Nations</i>
ATC	<i>Air Traffic Control</i>
CLCS	<i>Commission on the Limits of the Continental Shelf</i>
CoC/DoC	<i>Code (Declaration) on Conduct of the Parties in the South China Sea</i>
DWT	<i>Dead Weight Tonnage</i>
GT	<i>Gross Tonnage</i>
IORA	<i>Indian Ocean Rim Association</i>
IUU Fishing	<i>Illegal, Unregulated and Unreported Fishing</i>
NOAA	<i>National Oceanic and Atmospheric Administration</i>
ODI	<i>Ocean Data Inventory</i>
OEI	<i>ASEAN Our Eyes Initiative</i>
TSS	<i>Traffic Separation Scheme</i>
UNCLOS	<i>United Nation Convention on Law of the Sea</i>
UN-FAO	<i>United Nation Food and Agriculture Organization</i>
USCG	<i>United States Coast Guard</i>
UUV	<i>Unmanned Underwater Vehicles</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan dan Kontrak Penulisan Skripsi	108
Lampiran 2 Form A2 Bimbingan Skripsi.....	109
Lampiran 3 Formulir Pendaftaran Sidang Proposal Skripsi	110
Lampiran 4 Lembar Perbaikan Hasil Sidang Proposal Skripsi.....	111
Lampiran 5 Lembar Persetujuan Sidang Skripsi.....	114
Lampiran 6 Lembar Perbaikan Hasil Sidang Skripsi.....	115
Lampiran 7 Lembar Permohonan Melakukan Riset	118
Lampiran 8 Form Permohonan Informasi.....	120
Lampiran 9 Hasil Permohonan Informasi.....	121
Lampiran 10 Laporan Stockholm International Peace Research Institute (SIPRI) Terkait Pembelian Alutsista oleh Indonesia Periode 2015-2022	127